BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan perkembangan zaman, telah mendorong setiap perusahaan untuk terus bersaing mengembangkan usahanya. Mereka dituntut memiliki keunggulan agar dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam pasar, antara lain dengan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen.

Terdapat kecenderungan bahwa pelayanan yang baik akan meningkatkan mutu suatu perusahaan. Dalam berbagai pelayananan yang ditawarkan perusahaan, konsumen akan memilih pelayanan yang berkualitas baik hingga memuaskan konsumen.

Untuk menghasilkan pelayanan dengan kualitas terbaik, maka dalam prosesnya diperlukan alat-alat yang mendukung dan juga berkualitas, alat tersebut dalam hal ini adalah kendaraan. Hal ini dimaksudkan agar kendaraan tersebut dapat menghasilkan pelayanan yang sesuai dengan harapan baik oleh konsumen maupun oleh perusahaan, dalam waktu yang direncanakan serta tanpa ada hambatan yang berarti.

Sebelum melaksanakan semua kegiatannya, perusahaan harus menyusun rencana pemeliharaan kendaraan dan alat lainnya yang akan digunakan dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan kemampuan kendaraan untuk melaksanakan kegiatannya dimana kendaraan tersebut harus sudah berada dalam kondisi yang baik dan dapat bekerja secara optimal.apabila terjadi kerusakan pada

kendaraan akan mengakibatkan terhambatnya proses pengiriman barang dan akan menyita waktu sehingga akan mengganggu kegiatan lainnya.

Kurangnya pemeliharaan kendaraan pada saat ini disebabkan manajemen perusahaan kurang memperhatikan masalah pemeliharaan kendaraan dalam suatu perusahaan. Berbeda halnya dengan faktor yang lainnya seperti tenaga kerja yang dampaknya akan langsung terasa padahal pemeliharaan kendaraan sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak dinginkan oleh perusahaan. Pada umumnya perusahaaan baru akan menyadari apabila kendaraan yang digunakan telah rusak atau tidak dapat digunakan secara normal. Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan perusahaan harus mengeluarkan biaya pemeliharaan, hal ini dilakukan dengan maksud agar kendaraan tersebut dapat berjalan secara optimal dan dapat memperpanjang masa manfaatnya.

Perusahaan yang menggunakan kendaraan-kendaraan tanpa henti dan tidak dilakukan pemeliharaan secara teratur akan mempercepat tingkat kerusakan kendaraan tersebut. Pengeluaran untuk pemeliharaan bertujuan untuk mengembalikan kendaraan pada kondisi yang baik dengan cara mengembalikan atau dengan mengganti bagian-bagian yang rusak sehingga proses berjalan lancar. Dengan adanya kegiatan yang lancar tanpa ada masalah dengan kendaraan diharapkan akan mencapai target yang diharapkan dalam hal keuntungan perusahaan akan semakin meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1

Biaya Pemeliharaan dan Produktivitas

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Semester	Biaya Pemeliharaan (Rp)	Produktivitas (%)
2007	Semester I	23,66	72 ,11
	Semester II	36,15	52,94
2008	Semester I	107,19	0,49
	Semester II	1.195,53	30,36
2009	Semester I	125,81	20 ,35
	Semester II	127, 70	7 ,12
2010	Semester I	202,87	16,48

Sumber: Laporan Keuangan PT. Armas Logistic Service

Dilihat dari tabel diatas terjadi peningkatan biaya pemeliharaan dari tahun ke tahun akan tetapi tidak menjamin tingkat produktivitas perusahaan akan selalu meningkat. Hal ini terjadi pada tahun 2008 semester pertama terjadi penurunan produktivitas yang cukup signifikan dari 52,94% pada semester kedua tahun 2007 menjadi 0,49% pada semester pertama 2008. Ternyata penurunan juga terjadi pada tahun 2009 semester kedua dari 20,35% pada semester pertama jadi 7,12% pada tahun yang sama. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan sumber di perusahaan tersebut yaitu kepala maintenance yang mengatakan bahwa biaya pemeliharaan yang meningkat secara signifikan lebih diakibatkan karena terjadi

peningkatan jumlah kendaraan, dengan peningkatan jumlah kendaraan maka terjadi peningkatan insiden sehingga mengakibatkan produktivitas menurun, pada tahun 2007-2008 awal terjadi krisis global yang menyebabkan pembatasan produksi pada perusahaan partner sehingga menyebabkan penurunan order dari perusahaan tersebut maka produktivitas perusahaanpun akan menurun pula. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Biaya Pemeliharaan Kendaraan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas, penulis mencoba untuk mengidentifikasikan masalah dari latar belakang penelitian tersebut yaitu terjadinya penurunan produktivitas dari tahun 2007 semester kedua sebesar 52,94% turun menjadi 0,49% pada semester pertama tahun 2008. Penurunan produktivitas juga terjadi pada tahun 2009 semester kadua yaitu dari 20,35% pada semester pertama turun menjadi 7,12% pada semester kedua pada tahun yang sama pada PT. Armas Logistic Service Bekasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya order dari partner perusahaan yang melakukan kebijakan pembatasan produksi jadi jumlah barang yang dikirim semakin menurun.

1.2.2 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian tentang pengaruh biaya pemeliharaan kendaraan terhadap produktivitas antara lain:

1. Bagaimana biaya pemeliharaan kendaraan pada PT. Armas Logistic Service Bekasi.
2. Bagaimana produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi.
3. Seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan kendaraan terhadap produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan biaya pemeliharaan kendaraan terhadap produktivitas di PT. Armas Logistic Service Bekasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya pemeliharaan kendaraan pada PT. Armas Logistic Service Bekasi.
2. Untuk mengetahui produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi.

3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan kendaraan terhadap produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penulisan laporan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukkan terhadap perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan produktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Sebagai aplikasi teori dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan mengkaji tentang pengaruh biaya pemeliharaan terhadap produktivitas.
3. Bagi penulis:
   a. Memperoleh pengalaman penelitian terutama dalam hal pengaruh biaya pemeliharaan terhadap produktivitas.
   b. Sebagai sarana penilaian kualitas diri dalam menghadapi sebuah tanggung jawab dalam pekerjaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti melakukan penelitian ini adalah PT.Armas Logistic yang beralamat Jl.Raya Pasar Rebo - Jati Asih Kota Bekasi. Adapun waktu penelitian, dilaksanakan dari mulai dari Bulan September 2010 sampai dengan Januari 2011.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

NO.	KETERANGAN	SEP	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JAN			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Awal																	
2.	Penyusunan UP																	
3	Penelitian lapangan																	
4	Penyusunan dan bimbingan UP																	
5	Penyusunan dan bimbingan Skripsi																	